

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an memiliki struktur morfologi yang kompleks, salah satunya ditandai oleh keberadaan *fi'il tsulatsi* sebagai bentuk dasar mayoritas kata kerja. Di Madrasah Aliyah, pembelajaran ilmu *Sharaf* bertujuan untuk membekali peserta didik dalam memahami struktur kata secara mendalam. Namun, dalam praktiknya, materi *Sharaf* sering disampaikan secara teoritis dan terlepas dari konteks nyata. Penelitian ini berupaya memanfaatkan Surah al-Mulk sebagai sumber otentik untuk menganalisis *fi'il tsulatsi* dan menjadikannya dasar pengembangan RPP yang kontekstual, integratif, dan spiritual.

Alasan kenapa peneliti mengangkat judul *Pemanfaatan Analisis Fi'il tsulatsi Dalam Surah Al-Mulk Untuk Pengembangan RPP Pembelajaran Sharaf di Tingkat Madrasah Aliyah* adalah karena penulis mendapati beberapa jurnal yang membahas mengenai hambatan dan kesulitan dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab, seperti jurnal yang di tulis oleh (M.Syihabul Ihsan Al Haqiqy) dkk, pada 2 Desember tahun 2024 yang berjudul "Hambatan siswa berlatar belakang pesantren dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab: ditinjau linguistik dan non linguistik".¹ Dari hasil penelitian mengenai penerapan penerjemahan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia

¹ Faisal Mahmoud Adam Ibrahim Haqiqy, M. Syihabul Ihsan Al, Rahmah Fadhilah Agustina, Satmoko Aji Prambudi, "HAMBATAN SISWA BERLATAR BELAKANG PESANTREN DALAM MENERJEMAH TEKS BAHASA ARAB: TINJAUAN LINGUISTIK DAN NON," *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab* 8, no. 2 (2024).

pada siswa kelas VIII di MTs Ja'al Haq Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua jenis problematika dalam proses penerjemahan, yaitu problematika linguistik dan non-linguistik. Problematika linguistik meliputi kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab (*Mufrodat*), pemahaman siswa yang masih kurang terhadap struktur kalimat bahasa Arab (*al-Qowa'id*), serta tantangan dalam memahami makna kata dan kalimat dari perspektif semantik.

Jurnal yang ditulis oleh Sekar Wulandari) dkk pada tahun 2025 yang berjudul Mengungkapkan faktor kesulitan membaca bahasa Arab pada mahasiswa berlatar belakang non pesantren di PBA UINSU Medan.² aktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup latar belakang pendidikan yang beragam, yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca mahasiswa. Selain itu, banyak mahasiswa mengalami kesulitan karena kurangnya pemahaman terhadap *nahwu* (sintaksis) dan *sharaf* (morfologi), yang merupakan aspek penting dalam memahami struktur bahasa Arab. Penguasaan kosa kata yang terbatas juga menjadi kendala, karena mahasiswa sering kali kesulitan memahami makna dalam teks yang mereka baca. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan kurangnya minat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab. Beberapa mahasiswa menganggap bahasa Arab sebagai sesuatu yang sulit untuk dipelajari, sehingga mereka kurang termotivasi dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab.

Dari jurnal tersebut penulis dapati bahwa salah-satu faktor yang menjadi hambatan dan kendala dikarenakan kurangnya pemahaman yang mendalam untuk bisa membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab, berkaitan penting dengan pemahaman mengenai ilmu *sharaf*. Sehingga penulis ingin membuat atau mendatangkan implikasi/konsep yang dapat membantu para siswa atau pembelajar bahasa Arab, untuk bisa menguatkan ilmu *sharaf*

²Sekar Wulandari et al., "Mengungkap Faktor Kesulitan Membaca Bahasa Arab Pada Mahasiswa Berlatar Belakang Non Pesantren Di PBA UINSU Medan," *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 3, no. 1 (2025): 1–14.

yang telah dipelajari sebelumnya, Kemudian penulis juga tertarik menggunakan naskh Al-qur'an dalam pengembangan RPP Pembelajaran belajar *sharaf* di tingkat Madrasah karena telah penulis dapati terkait skripsi dan juga jurnal-jurnal terdahulu yang mana akan penulis paparkan pada bagian kajian relevan, penelitian-penelitian tersebut membahas tentang *isim dhamir*, *isim zaman* dan *I'lal* dalam salah satu surah didalam Al-qur'an beserta implikasi pembelajaran ilmu *sharafnya*, tetapi belum penulis dapati yang mengangkat mengenai *fi'il tsulatsi (mujarrad dan mazid)*. Sehingga penulis tertarik untuk membahas dan menelitinya.

Alasan peneliti memilih *fi'il tsulatsi*, karena *fi'il* tersebut sering muncul di banyak ayat di dalam Al-Qur'an sehingga penulis merasa perlu dijadikan bahan kajian supaya bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pembaca Al-Qur'an terutama para bagi para siswa Madrasah, Pentingnya Al-Qur'an untuk dikaji dan diteliti, maka penulis perlu memberikan batasan mengenai penelitian agar mempermudah dan untuk membatasi pembahasan penelitian supaya tidak terlalu melebar. Maka peneliti tidak akan membahas seluruh Al-Qur'an melainkan hanya salah satunya yaitu surah Al-Mulk saja.

Alasan peneliti memilih surah Al-Mulk sebagai objek penelitian karena Surah Al-Mulk Surah ini sering dibaca dan diajarkan di madrasah sebagai bagian dari hafalan dan tafsir, Surah Al-Mulk juga di sebutkan dalam banyak hadist memiliki keutamaan khusus seperti menjadi pelindung dari siksa kubur. Surah ini juga tidak terlalu panjang dan tidak pula terlalu pendek (sedang), sehingga setelah materi *Sharaf* di ajarkan para siswa Madrasah tidak merasa kesulitan jika langsung mempraktekan ilmu *sharaf* tersebut menggunakan naskh surah Al-Mulk. harapanya dapat memicu motivasi dan keinginan para siswa untuk mencoba sendiri

menganalisis surah-surah lain, didalam Al-Qur'an melalui kajian *Sharaf*. sesuai materi yang telah di pelajari.

Surah Al-Mulk adalah surah ke-67 dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 30 ayat. Surah ini termasuk dalam golongan surah Makkiyah, yang diturunkan di Mekkah sebelum hijrah. Al-Mulk berarti "Kerajaan" atau "Kekuasaan," dan surah ini menekankan kebesaran dan kekuasaan Allah atas segala ciptaan-Nya. Surah Al-Mulk mengajarkan tentang pentingnya keimanan kepada Allah, kehidupan setelah mati, dan tanggung jawab manusia atas perbuatannya. Surah ini juga mengingatkan manusia akan tanda-tanda kekuasaan Allah yang terdapat di alam semesta dan mengajak mereka untuk merenungkan kebesaran-Nya. Membaca dan mengamalkan surah Al-Mulk diyakini dapat memberikan perlindungan dari siksa kubur.³

Adapun hasil penelitian, peneliti menemukan *fi'il mujarrad* dalam surah Al-Mulk 61 *fi'il* yang terbagi dalam 27 *fi'il madhi*, 22 *fi'il mudhari'* dan 12 *fi'il amr'*. Sedangkan pada *fi'il tsulatsi mazid* terdapat 14 *fi'il madhi*, 6 *fi'il mudhari'* dan 1 *fi'il amr'*. Adapun rinciannya 1 *fi'il berwazan تَفَاعَلَ*, 4 *fi'il berwazan فَعَّلَ*, 12 *fi'il berwazan أَفْعَلَ*, 2 *fi'il berwazan اِفْتَعَلَ*, 1 *fi'il berwazan اِنْفَعَلَ*, 2 *fi'il berwazan تَفَعَّلَ*. Sedangkan untuk *wazan اِفْعَوْلَ*, اَفْعُوْعَلِ, اِسْتَفْعَلِ, اِفْعَالِ, اِفْعَلِّ, اِفْعَلِّ, فَاعَلِّ, tidak di temukan dalam surah Al-Mulk.

Karena alasan tersebut, penyusun merasa terdorong dan menilai hal ini layak lebih fokus menganalisis *fi'il tsulatsi* agar tidak terjadi kesalahan dalam

³ Urfa Murofi et al., "NUSA, Vol. 18 No.1 Mei 2023 Urfa Murofi, Mohamad Zaka Al Farisi, Yusuf Ali Tantowi, Realisasi Tindak Tutur I Stifhām Dalam Surah Al-Mulk: Analisis Implikatur Teori Relevansi" 18, no. 1 (2023): 15–29.

memaknai sekaligus memahami arti kandungan ayat surah Al-Mulk, terkhusus pada makna yang terkandung dalam *fi'il tsulatsi mujarrad* dan *mazid*. Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab, terutama mengenai ayat-ayat surah Al-Mulk yang berbentuk *fi'il tsulatsi* sehingga mempermudah mereka dalam mempelajari ilmu *Sharaf* sehingga penulis mengangkat judul skripsi yang berjudul Pemanfaatan Analisis *Fi'il tsulatsi* Dalam Surah Al-Mulk Untuk Pengembangan RPP Pembelajaran *Sharaf* di Tingkat Madrasah Aliyah.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada dasar tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk *fi'il tsulatsi* yang terdapat dalam Surah al-Mulk?
2. Bagaimana analisis *wazan* dan pola *fi'il tsulatsi* dalam Surah al-Mulk?
3. Bagaimana hasil analisis tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan RPP pembelajaran *Sharaf* di Madrasah Aliyah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari skripsi ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bentuk *fi'il tsulatsi* dalam Surah al-Mulk.
2. Menganalisis *wazan* dan pola *fi'il tsulatsi* dalam Surah al-Mulk
3. Mengembangkan RPP pembelajaran *Sharaf* berbasis hasil analisis *fi'il tsulatsi* tersebut.

D. Kajian Relevan

Penelitian yang akan dilakukan harus direvisi melalui kajian relevan. Dalam kajian relevan, peneliti menyusun deskripsi secara sistematis tentang hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya yang relevan atau serupa dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, topik penelitian tersebut dibandingkan dengan kajian-kajian sejenis dari hasil penelitian sebelumnya.⁴ Tinjauan pustaka mencakup penjelasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu terkait masalah yang serupa atau sama.

Sebagai bahan referensi utama dalam penelitian ini, penulis telah melakukan kajian pustaka dari jurnal dan skripsi-skripsi sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian, di antaranya sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang berjudul “Analisis *Fi’il mudhari’* dalam Al-Qur’an Surah Yusuf dan Konsep Pembelajarannya dalam Materi *Nahwu* di Madrasah Aliyah”, Penelitian yang ditulis oleh Roikhatul Janah Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto bertujuan untuk menganalisis *fi’il mudhori’* dalam Al-Qur’an Surah Yusuf dan mengkaji konsep pembelajarannya dalam materi *nahwu* di Madrasah ‘Aliyah. Karya ilmiah ini menerapkan metode penelitian berbasis pustaka serta memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan bersumber dari data pokok dan data tambahan. Data pokoknya adalah ayat-ayat dari Surah Yusuf dalam Al-Qur’an yang berjumlah 111 ayat. sedangkan data sekunder berupa literatur sinkron. Strategi pemrosesan informasi

⁴ Muhammad Nuh, “Metode Penelitian Bahasa Cetakan III,” *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2016.

dalam kajian ini menggunakan pendekatan penelaahan konten. Hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat 164 kata kerja dalam bentuk *present/future tense (fi'il mudhori')* pada Surah Yusuf. Lafadh-lafadh tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan *wazan* dan *jenis fi'il mudhori'nya*. Studi ini dimohon dapat memberi andil dalam menyempurnakan strategi pengajaran Ilmu *Nahwu* di Madrasah Aliyah.⁵

Kecocokan dengan studi penulis tampak pada pembahasan yang juga menyoroti *fi'il* dan pengembangan pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada bentuk *fi'il* yang diambil, peneliti memilih *fi'il mudhari'*, untuk di jadikan subjek dalam penelitian, sedangkan penulis memilih *fi'il tsulatsi (mujarrad dan mazid)*, baik yang mendapat tambahan atau tidak. Peneliti sebelumnya juga memilih surah Yusuf sebagai objek penelitian dan meneliti dari sisi bahasan nahwu, sedangkan penulis memilih surah Al-Mulk, dan ilmu *Sharaf* sebagai bahasan penelitian, penelitian pun tidak berbeda dari penulis sebelumnya yang mengkhususkan untuk Madrasah Aliyah.

Kedua, skripsi berjudul “Studi dan analisis morfologi tentang perubahan dalam Surah Al-Insan dan manfaatnya dalam mengajarkan morfologi.”, yang ditulis oleh Zamzami Kirom, mahasiswa IAIN Ponorogo di tahun 2024.⁶ Penelitiannya bertujuan untuk menganalisis fenomena *morfologis* berupa *i'lal* (perubahan bentuk kata) yang terdapat dalam Surah Al-Insan dan bagaimana hasil

⁵ Roikhatul Janah, “Analisis *Fi'il Mudhori'* Dalam Al Qur'an Surah Yusuf Dan Konsep Pembelajarannya Dalam Materi Nahwu Di Madrasah Tsanawiyah,” 2023, 116.

⁶ Zamzami Kirom, "Studi analisis morfologi tentang penghapusan dalam Surah Al-Insan dan penerapannya dalam pengajaran morfologi" (IAIN Ponorogo, 2024).

analisis tersebut dapat dimanfaatkan dalam pengajaran ilmu *morfologi/sharaf* bahasa Arab. Rancangan riset yang digunakan mengacu pada metode kualitatif deskriptif dengan ancangan kepustakaan. Materi penelitian dihimpun dari teks Surat Al-Insan serta literatur yang relevan dengan ilmu *morfologi/sharaf* bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan contoh-contoh dari Surat Al-Insan dalam pengajaran *morfologi/sharaf* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep *i'lal*. Guru dapat menggunakan hasil analisis ini untuk memberikan latihan kepada siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis kata-kata yang mengalami *i'lal* serta mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif.

Persamaan penelitian ini dengan yang Dikaji oleh penulis, dengan fokus yang serupa dalam meneliti surah di dalam Al-Qur'an dan pengembangan pembelajaran melalui kajian *sharaf*, perbedaannya terletak pada surah yang dipilih, Peneliti sebelumnya meneliti *i'lal* (perubahan bentuk kata), pada surah Al-Insan, sedangkan penulis memilih *fi'il tsulatsi (mujarrad dan mazid)* yang terdapat di dalam surah Al-Mulk.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Devi Setiadi mahasiswa PBA di Universitas Negeri Jakarta tahun 2020 yang berjudul "*Isim Zaman Dan Isim Makan Dan Wazan-Wazannya Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Dan Surah Ali Imran Serta Konsekuensinya dalam kegiatan pengajaran Sharaf*".⁷ Riset bertujuan mendapat informasi detail berkenaan Jenis kata benda yang merujuk pada waktu dan tempat, khususnya Di dalam mushaf Al-Qur'an pada Surah Al-Baqarah dan Surah Ali

⁷ Devi Setiadi, "*Isim Zaman Dan Isim Makan Serta Wazan-Wazannya Dalam Al- Quran Surat Al- Baqarah Dan Ali Imran Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Ilmu Sharaf*," 2020.

Imran, beserta penerapannya Pada ranah edukasi ilmu *Sharaf* di Program Studi Bahasa Arab "Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta". Penelitian ini menggunakan strategi penelitian deskriptif kualitatif melalui telaah konten. Inti dari riset adalah kata benda yang menggambarkan waktu dan tempat, yang mencakup pola-pola *wazan* dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah dan Al-Qur'an Surah Ali Imran.

Persamaan sama-sama memakai strategi penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan mengkaji *surah* di dalam Al-Qur'an, beserta berorientasi pada pengembangan bahasa Arab dalam ilmu *sharaf*. Perbedaannya terletak pada *surah* yang dipilih dan objek penelitian, penealiti sebelumnya meneliti *isim zaman* dan *isim makan*, sedangkan penulis meneliti *fi'il tsulatsi* beserta makna faedah *wazan*.

Keempat, jurnal yang di tulis oleh Sinta Nurlita dkk, dari STIT Darul Fattah Lampung yang berjudul "Analisis *Isim Dhamir* (Kata Ganti) Dalam Surah Al-Mulk dan Metode Pembelajarannya".⁸ Penelitian ini mengkaji analisis kata ganti (*isim dhamir*) dalam surat Al-Mulk serta metode pembelajaran terkait *isim dhamir*. Maksud dari penelitian ini ialah untuk memahami fungsi *isim dhamir* dalam surah Al-Mulk serta pendekatan yang diterapkan dalam pengkajian dan pembelajaran optimal. Kajian ini dilaksanakan melalui penelitian literatur yang melibatkan analisis telaah terhadap referensi-referensi utama dan pendukung yang berhubungan dengan persoalan *isim dhamir* serta strategi pengajarannya.

⁸ Sinta Nurlita and Langgeng Sutopo, "Analisis *Isim Dhamir* (Kata Ganti) Dalam Surat Al-Mulk Dan Metode Pembelajarannya," *Al Mitsali: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2023): 73–86.

Kajian ini tergolong dalam jenis penelitian literatur dengan menerapkan metode deskriptif untuk mengkaji data yang dikumpulkan. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat 94 kata ganti dalam surat Al-Mulk, terdiri dari 6 *dhamir munfasil*, 67 *dhamir muttasil*, dan 21 *dhamir mustatir*. Kedudukan *isim dhamir* dalam surat Al-Mulk termasuk *fa'il*, *mubtada*, *isim kaana*, *maf'ul bih*, *isim inna*, dan *mudhaf ilaih*. Adapun metode pembelajaran efektif yang dimanfaatkan dalam pengajaran *isim dhamir* dengan pendekatan “*Qawaid Wa Tarjamah* serta berbagai cara pengajaran *Qawaid*, termasuk *Tahlil al-Akhta*, *Musykillat al-Thullab*, dan *Muqarat al-Nash*”.

Kemiripan dengan studi yang dianalisis oleh penulis terletak pada fokus yang juga mengkaji Surah Al-Mulk selanjutnya konsep/pengembangan pembelajarannya, pembedanya ialah subjek penelitian, peneliti sebelumnya mengkaji/menganalisis *isim dhamir* (kata ganti), sedangkan peneliti menganalisis *fi'il tsulatsi*.

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dengan mengkaji Beberapa ayat dalam surah Al-Mulk, kajian ini memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis: Menambah khasanah kajian linguistik Arab, khususnya dalam bidang morfologi Qur'ani.
2. Manfaat Praktis: Menyediakan contoh RPP pembelajaran *sharaf* berbasis teks Al-Qur'am yang kontekstual dan dan relevan untuk diterapkan di Madrasah Aliyah.

F. Metode Penelitian

Metodologi berasal dari kata metode yang berarti cara. Secara istilah metodologi penelitian merupakan metode pelaksanaan yang dipakai dalam melaksanakan sebuah kajian ilmiah⁹ Secara garis besar, metode penelitian diartikan sebagai pendekatan berbasis ilmu memperoleh informasi dengan sasaran dan manfaat.¹⁰ Dalam usaha mengumpulkan data untuk Dalam kajian ini, penulis memakai beberapa pendekatan, berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian Studi Pustaka dan Pengembangan (R&D dalam lingkup terbatas/sederhana).
2. Sumber dan Jenis Data:
 - a. Data primer: Teks Surah al-Mulk dan RPP hasil pengembangan.
 - b. Data sekunder: Literatur ilmu *sharaf*, kurikulum, buku teks, dll.

Kajian ini menerapkan pendekatan bersifat kualitatif, sehingga Dinamakan studi bersifat uraian kualitatif. Kajian deskriptif kualitatif ini mengkaji arti yang didapatkan melalui pemaknaannya.¹¹

3. Teknik Pengumpulan Data: Dokumentasi (teks Al-Qur'an), studi pustaka, observasi dokumen, dan validasi ahli.
4. Teknik analisis data
 - a. Analisis morfologi terhadap kata kerja (tasrif dan identifikasi *wazan*)

⁹ Sutrisno hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: andi offset, 2009), hlm.4

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹¹ Rizal Safarudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94.

- b. Analisis tematik dan integrasi ke komponen RPP
5. Uji Keabsahan Data: Triangulasi sumber dan validasi ahli.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari empat bab utama yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, Bab ini memuat latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi penelitian terhadap fi' il tsulatsi dalam Surah al-Mulk untuk pengembangan pembelajaran *Sharaf*. Selain itu, bab ini menguraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian relevan terhadap penelitian sebelumnya, kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, metode penelitian yang digunakan, serta sistematika pembahasan keseluruhan skripsi.

Bab II: Kajian Teori, Bab ini menguraikan landasan teori yang mendasari penelitian, meliputi pengertian dan klasifikasi fi' il tsulatsi (mujarrad dan mazid) dalam ilmu *Sharaf*, prinsip pembelajaran *Sharaf* di Madrasah Aliyah, kurikulum dan penyusunan RPP berdasarkan KMA 183, serta posisi Surah al-Mulk sebagai sumber otentik pembelajaran linguistik Arab. Kajian ini menjadi kerangka konseptual dalam menganalisis data dan menyusun RPP.

Bab III: Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini memaparkan hasil identifikasi dan analisis terhadap fi' il tsulatsi dalam Surah al-Mulk, baik bentuk madhi, mudhari', maupun amr serta klasifikasinya berdasarkan wazan. Selanjutnya dibahas implikasi hasil analisis terhadap pembelajaran *Sharaf* dan penyusunan RPP kontekstual. Pada bagian akhir, dijelaskan kelebihan dan keterbatasan penggunaan Surah al-Mulk dalam pembelajaran *Sharaf*.

Bab IV: Penutup, Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan bagi guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. Penutup ini merangkum temuan utama dan memberikan arahan tindak lanjut dari pemanfaatan fi'il tsulatsi dalam pengembangan materi pembelajaran *Sharaf*.